

KEMAMPUAN ABAD 21 FOTOGRAFI: MENGUASAI TEKNOLOGI

Eny Erawati

S2 Keguruan Seni Rupa, Universitas Negeri Malang

E-mail: eny_erawati@yahoo.com

ABSTRAK

Menjadi sosok yang memiliki literasi teknologi adalah sebuah keniscayaan keluaran pendidikan abad ini. Para pemangku pendidikan fotografi generasi abad 21 terutama di era Data Besar sangat memahami keniscayaan ini. Namun tidak ada yang bisa memberikan referensi pasti, teknologi apa saja yang wajib diketahui dan teknologi apa saja yang harus dikuasai dalam dunia fotografi. Terutama karena fotografi yang bertulang punggung pada teknologi, adalah entitas lapis pertama yang harus beradaptasi terhadap teknologi baru, kapanpun teknologi baru itu diciptakan. Dan teknologi fotografi, berkembang sangat cepat seperti menegaskan slogan “satu teknologi baru tercipta di setiap detiknya”. Fotografi adalah entitas yang prone to change, sangat rentan untuk terus mengalami perubahan. Tulisan ini mengusulkan sebuah pola panduan demi menghasilkan sebuah referensi belajar fotografi. Sebagai pola, panduan yang diusulkan terbangun dari pengklasifikasian teknologi fotografi, yang dipadu dengan susunan tujuan. Jika dipahami dengan pembuktian terbalik maka keberagaman tujuan akan menjadi pijakan yang cukup untuk dipakai melandasi munculnya konstruksi pola baru yang beragam. Meski bertujuan untuk memberikan kejelasan referensi, tujuan utama dari tulisan ini adalah memberikan tawaran pengklasifikasian teknologi yang harus diketahui dan dikuasai oleh para pembelajar fotografi, termasuk pendidiknya; bukan semata menghasilkan daftar nama alat dan mereknya belaka. Hasil sesungguhnya dari tulisan ini adalah pengklasifikasian teknologi fotografi sebagai modal pemolaan konstruksi literasi teknologi ranah fotografi di abad ini. Karena pengetahuan hanya bisa dibangun dari pijakan referensi yang kuat, dan pemahaman hanya bisa terbangun diatas pengetahuan yang kokoh.

Kata Kunci: *pendidikan fotografi, generasi abad21, literasi teknologi*

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh generasi abad 21 adalah keterampilan menguasai teknologi. Pembelajar fotografi generasi abad 21 tidak perlu mengalami dualisme teknologi antara *manual/digital* atau *chemical/digital* seperti pengalaman generasi hybrid di era sebelumnya. Pembelajar fotografi generasi abad 21 telah berada di lingkungan berteknologi digital sejak lahir.

Teknologi sebagai ilmu aplikasi (*the applied science*) juga tidak lagi dianggap berada di menara gading dalam hal fungsinya sebagai mercusuar pemberi arah tunjuk. Teknologi telah menubuh dengan manusia, bukan lagi entitas terpisah. Bahkan teknologi -karena telah demikian menyatu dengan manusia- membuatnya berdaya untuk menumbuhkan kebingungan baru, *the unspoken anxiety of our age* (Turkle, 2005, hal. 218). Sama seperti masalah lazim keseharian biasanya.

Teknologi telah menjadi bagian dari gaya hidup kekinian (*nowadays life style*). Bagaimana seseorang bersentuhan dan berinteraksi, berkomunikasi dan memakai teknologi dengan gayanya yang khas untuk menyelesaikan masalahnya adalah sebuah metode hidup yang khas dan menjadi gaya hidup (*life style*). Bagaimana manusia berinteraksi dengan teknologi telah menjadi sebuah gaya personal seperti dituliskan Sherryl Turkle. *A style of dealing with computer is of a piece with other things about a person -his or her way of facing the world, of coping with problems, of defending againts what is felt as dangerous.* (Turkle, 2005, hal. 102).

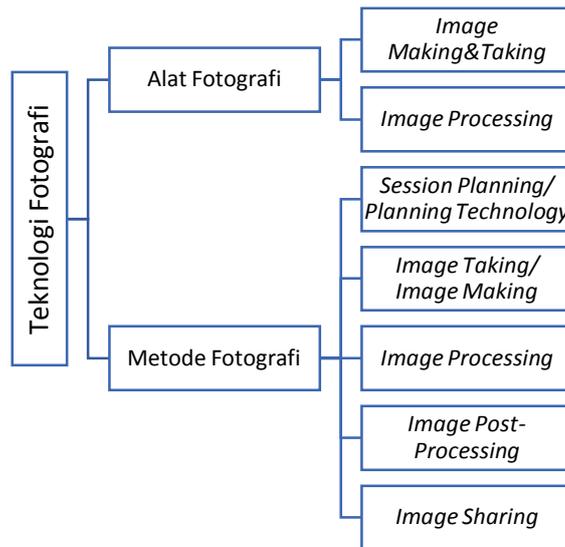
Namun diantara begitu banyak buku dan/atau referensi yang membahas tentang elemen fotografi, pada umumnya, tidak memberikan definisi jelas tentang teknologi apa saja yang seharusnya diketahui dan dikuasai baik oleh pengajar pun oleh pembelajar fotografi. Bahkan lebih jauh lagi, seolah-olah, tidak ada yang tersadarkan, apa tujuan dari mengetahui atau menguasai aneka teknologi tersebut. Nilai kehidupan apa yang harus dikejar dan didapatkan dari pengetahuan atau penguasaan teknologi tersebut.

PEMBAHASAN

Secara etimologi menurut KBBI, teknologi berarti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan. Atau makna kedua, yakni keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Diterjemahkan kedalam bahasa fotografi menjadi sebagai berikut:

1. Metode fotografis untuk menghasilkan sebuah karya fotografi; ilmu pengetahuan terapan fotografi
2. Alat utama dan alat penunjang yang diperlukan fotografer untuk menghasilkan karya foto demi kenyamanan hidup manusia

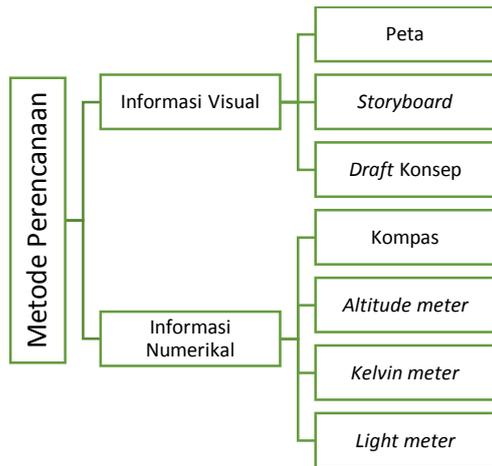
Teknologi sebagai alat terbagi menjadi 2 (dua) golongan besar, yaitu golongan pertama sebagai alat *image taking&making* atau pengambil foto (alat pemotretan) yang terdiri dari kamera, *scanner*, *handphone*, *action cam*, *google glass*, dan lain sebagainya, dan golongan kedua sebagai alat *processing* atau prosesor yang terdiri dari komputer, *digital lab machine*, termasuk app android, piranti lunak online dan sejenisnya.



Bagan 1 Teknologi Fotografi

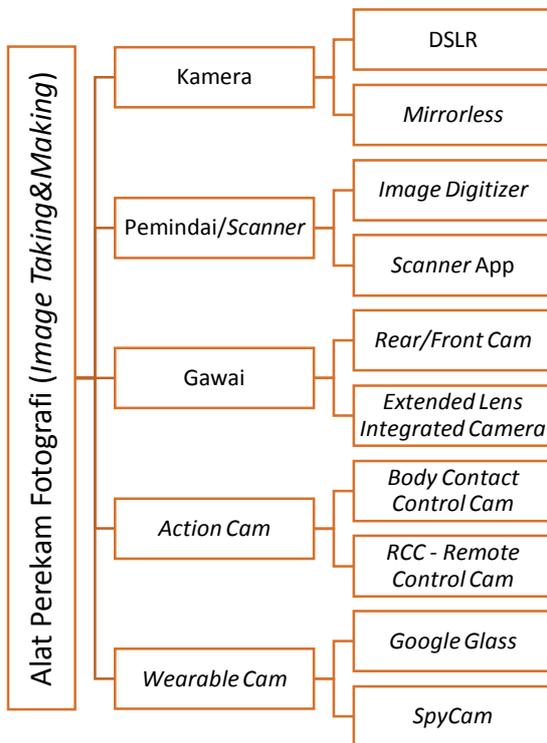
Teknologi sebagai metode di era di digital terdiri dari sedikitnya 5 (lima) golongan besar, yaitu: pertama, teknologi metode perencanaan/*planning technology* yang terdiri dari aneka peralatan penghasil data untuk mendukung keputusan perencanaan pemotretan; kedua, teknologi metode pemotretan /*image acquiring techniques* yang terdiri aneka metode *image making/image taking* atau cara pemotretan *on-site/on-location* untuk mendukung keputusan pemotretan atau sebagai parameter demi memudahkan pengukuran ketercapaian sebuah konsep pemotretan; kemudian ketiga, teknologi pemrosesan/*processing techniques* yang terdiri dari beragam teknik atau metode pemrosesan hasil dari sebuah sesi pemotretan menjadi satu paket karya yang siap disajikan ke hadapan pemirsa foto; lalu yang keempat adalah *image post-processing* atau teknologi mempercantik foto yang terdiri dari aneka metode editing foto baik yang berbasis komputer maupun yang berbasis gawai; dan terakhir teknologi berbagi/*sharing technology* yang terdiri dari beragam metode display agar sebuah karya dapat dilihat oleh masyarakat seluas luasnya.

Teknologi metode perencanaan fotografi (*planning technology*) terdiri atas 2 (dua) golongan besar, yakni metode manual dan metode otomatisasi-digital. Masing-masing terbagi menjadi unit sajian informasi visual yang terdiri dari peta, *storyboard*, *draft* konsep perencana peletakan, dan sejenisnya; dan unit sajian informasi numerikal seperti kompas, altitude meter, kelvin meter, light meter dan sejenisnya.



Bagan 2 Teknologi Perencanaan Berfotografi

Teknologi metode pemotretan (*image taking/making*) terbagi menjadi 5 golongan, yakni (1) alat kamera, (2) alat pemindai, (3) gawai, (4) kamera-aksi yang disetting untuk merekam sebelum kita beraksi, dan (5) kamera-pakai yang keputusan perekamannya tergantung pada pemakainya. Teknologi inilah yang terlihat penambahan itemnya sangat cepat seiring dengan cepatnya kemajuan jaman.



Bagan 3 Alat Perekam Foto - Image Taking & Making Tools

Berikutnya adalah daftar piranti yang dibutuhkan fotografer yang secara detail pasti berubah dalam hitungan bulan apalagi tahun. Mencermati daftar dan memakai beberapa diantaranya dalam kegiatan penulis berfotografi. (99, 2016) (Apps, 2016) (Batch Image Processors Editors, 2016). Artinya, daftar yang penulis buat ini akan berubah dalam waktu yang tidak lama. Namun sebagai pengendali jaman, maka manusia berteknologi kendali fotografis harus mengetahui kategorisasi teknologi fotografi. Paling tidak pengkategorisasian teknologi pada tahun ini di masa ini.

Disajikan dalam bagan yang detail dengan harapan akan mempermudah konsentrasi pada pengklasifikasiannya, daripada terhadap item-per-itemnya. Pengklasifikasian dalam daftar tersebut disusun berdasarkan pipa kerja fotografi. Namun apabila dipahami lebih cermat, maka kita akan dapat melihat adanya kategorisasi dengan perbedaan mendasar, baik pada teknologi yang digunakan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan mikropersepsi, pun pada teknologi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan makropersepsi. Mikropersepsi dan makropersepsi adalah konsepsi persepsi terhadap teknologi yang diusung oleh Don Ihde.

Dengan teknologi, cara mengalami dunia diubah secara ontologis. (Lim, 2008, hal. 84). Dalam penggunaan teknologi terdapat struktur magnifikasi dan sekaligus reduksi. Setiap penajaman atau peningkatan ciri tertentu disertai reduksi ciri yang lain. Dengan memagnifikasi suatu obyek secara optik, obyek tersebut dibawa dari kedudukan latar belakang ke kedudukan di latar depan, dihadirkan kembali ke hadapan si pengamat. Pun pada saat yang sama, masih terjadi reduksi pada lingkungan sebelumnya. Perubahan yang tidak netral ini berlaku untuk semua teknologi. (Lim, 2008, hal. 87)

PENUTUP

Teknologi adalah netral karena tidak memiliki tujuan untuk dirinya sendiri. Penggunaannya-lah yang memasang tujuan dengan sedemikian rupa. Lalu karena manusia yang menyetubuh dengan teknologi juga memerankan *concept of play* seperti konsep yang diusung Gadamer (Gadamer, 2006) maka sebagai manusia berteknologi ia bisa mengemuka sebagai manusia beridentitas teknologi fotografi. Dan teknologi itu sendiri, kemudian hanya akan mematuhi tujuan manusia sebagai penggunaannya. Jika manusia tidak tahu apa tujuannya dalam berteknologi, maka ia bagaikan menggenggam sesuatu yang tak ada gunanya. Dan berlakulah hukum padanya: berteknologilah atau teknologi akan meninggalkanmu. Bertujuanlah dalam berteknologi, atau teknologi akan meninggalkanmu.

Tabel 1 Piranti Teknologi Fotografi

Fungsi	Kategori	Item Aplikasi Teknologi
<i>Sched</i>	Schedule & Plan Mapping, Inclino, Temperature etc	The Photographers Ephemeris-Crockneck Sun Surveyor PhotoPills Sun Seeker-ozPDA Helios-Mac only LightTrac Focalware Sun & Moon-Bernehard Koenig Sun Locator SunCalc Org-suncalc.org
<i>Camera</i>	Camera	Camera 360 Ultimate PicSay Pro UCam Ultra Camera – 10 Apps in 1 app Cameringo lite VSCO Cam Snapy,the floating camera Paper Camera (Cartoon-ize the world) CameraZoom FX SnapSeed Vignette Camera 2 ProCapture Fast Burst Camera Lite Imageotag AutoStitch Panorama Camera MX Pro HDR Camera Camera FV-5 Pudding Camera Focal (Beta) Camera Awesome etc
<i>Camera Control</i>	Focal Tool Calculator	DOF Calculator-Aimen RG DOF Calc-JDS Hyperfocal Pro-Zendroid DOF Jonathan Hacks DOF Calculator Pro-Aimen RG DOF-Snow Hippo etc
	Exposure Tool Calculator	Reciprocation calc KeyLight Pro 2.0 Manual Flash Calculator Flash Power Calculator Shot Control Foto Tool Exposure Pro etc
	Camera Controller Tool	Timelapse-Ioannis Ioannou FujiFilm Camera Remote-FujiFilm DSLR Remote-bitshift Helicon Remote-Helicon Sot Canon Camera Connect-Sun Studio EOS Remote-Canon Inc Sony Cam Remote-mvp dev Wireless Mobile Utility-Nikon Corp Capture-gopro Panasonic Image app Panasonic corp Samsung Smart Camera-Samsung Corp etc
<i>Proc</i>	Processing – Windows/Mac	ImBatch - Windows – Free SunlitGreen BatchBlitz - Windows – Free Image Converter. EXE - Windows – Free FastStone Image Resizer - Windows - Free for Personal Sizerox – Mac Image Smith - Windows&Mac EasyBatchPhoto – Mac Pixillion Image Converter Software - Windows&Mac etc
<i>PostPro</i>	Image Resizer – Windows/Mac	BDSizer - Windows – Free Image Resizer - Windows – Free Light Image Resizer - Windows – Free QuickScale – Mac etc
<i>PostPro Share</i>	Image Converter	Bulk Image Converter - Windows – Free Advanced Batch Converter - Windows
	Android Processing App	AutoStitch Panorama Pro HDR Camera Paper Camera (Cartoon-ize the world) etc
	Post Process (Spc Fx) Computer based	Photo Blender Developed By: primary Blend With Photo Developed By: Dexati Photo Blender Developed By Android Brother Image Blender Instafusion Free Developed By: Tech BLA BlendPic Developed By: riki
	Post Process (Spc Fx) Android base	Autodesk Pixlr by Autodesk Fotor - Photo Editor by Everimaging Cupslice Photo Editor by Cupslice PicsArt Photo Studio by PicsArt SnapSeed by Google Inc VSCO by VSCO Beauty Plus by Meitu Technology Photo Editor by Aviary

DAFTAR KUTIPAN

- 99, L. S. (2016). *Best Camera Apps for Android Devices*. Diambil kembali dari Life Style 99: Camera App: <https://www.lifestyle9.com/best-camera-apps-for-android-devices/>
- Apps, B. C. (2016). *5 Photo Blending Apps Give Double Exposure Effects*. Diambil kembali dari VizzCo: <http://www.vizz.co/5-photo-blending-apps-give-double-exposure-effects/>
- Batch Image Processors Editors*. (2016). Diambil kembali dari Hongkiat: <http://www.hongkiat.com/blog/batch-image-processors-editors/>
- Gadamer, H. G. (2006). *Truth and Method* (2nd ed.). London New York: Continuum.
- Lim, F. (2008). *Filsafat Teknologi*. Jakarta: Kanisius.
- Turkle, S. (2005). *The Second Self Computers and the Human Spirit*. Massachusetts: MIT Press England.